

PEMETAAN MAJALAH ILMIAH TERBITAN INDONESIA

Kamariah Tambunan^{1*}

¹Pustakawan Madya PDII-LIPI

*Korespondensi: kamariah_t@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study is to find out the mapping of scientific journals published in Indonesia, mainly cover of subject, city of publication, publisher, period and year of publication. Directory of Indonesian Learned Periodicals which published by the Centre for Scientific Documentation and Information- Indonesian Institute of Sciences in year of 2004 is used as data source. The study found that the directory are covers 1.170 journals that already have ISSN and still issued until year of 2003. The most subject available is technology (418 titles). The most scientific journal was published in DKI Jakarta (182 titles), then West Java (176 titles) and East Java (174 titles). The journals issued mainly by educational institutions (academy, universities, schools, etc.). The journals issued half-yearly are the most common, there are 673 titles. These journals issued in 50's up to 2004 and the most ones (605 titles) issued in 2000-2004.

ABSTRAK

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui peta majalah ilmiah yang diterbitkan di Indonesia, terutama cakupan subjek, kota terbit, penerbit, kala terbit, dan tahun terbit. Sebagai sumber data adalah terbitan Directory of Indonesian Learned Periodicals (Direktori Majalah Ilmiah Indonesia) terbitan PDII-LIPI tahun 2004. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan bahwa direktori tersebut memuat 1.170 judul majalah yang masih terbit hingga tahun 2003 dan memiliki ISSN. Dari jumlah tersebut, subyek terbanyak adalah teknologi (418 judul). Majalah ilmiah terbanyak diterbitkan di Provinsi DKI Jakarta (182 judul), kemudian Provinsi Jawa Barat (176 judul), dan Jawa Timur (174 judul). Majalah-majalah ini terutama diterbitkan oleh lembaga pendidikan (akademi, perguruan tinggi/universitas, sekolah, dan lain-lain). Majalah dengan kala terbit enam bulanan merupakan kala terbit terbanyak, yaitu 673 judul. Majalah-majalah ini diterbitkan pertama kali mulai tahun 1950-an sampai dengan tahun 2004, dan terbanyak (605 judul) terbit pada tahun 2000-2004.

Keywords: Periodicals; Directory; Indonesian journal.

1. PENDAHULUAN

Majalah sebagai terbitan berseri merupakan sumber informasi yang mutakhir terbit secara teratur. Setiap saat spesialisasi dalam bidang subjek akan melahirkan majalah baru. Ia diterbitkan selama waktu yang tidak terbatas dan selama masa tersebut dapat mengalami berbagai perubahan. Majalah dapat saja diberhentikan karena berbagai alasan, atau berganti menjadi beberapa judul karena akan membahas subjek-subjek yang lebih spesifik. Perubahan-perubahan, seperti cakupan subjek, susunan redaksi, dan frekuensi penerbitan dapat berpengaruh terhadap kualitas dan penyampaian informasi. Semua perubahan tersebut hanya diketahui oleh kalangan terbatas sehingga dampaknya terhadap kelangsungan komunikasi ilmiah kurang baik. Oleh sebab itu, dirasa perlu untuk mengemukakan informasi lengkap mengenai majalah ilmiah yang diterbitkan di Indonesia dalam bentuk direktori.

Direktori merupakan dokumen sekunder yang dapat dimanfaatkan antara lain untuk mencari informasi dan sebagai acuan dalam penelitian. Direktori menyajikan informasi mengenai orang, organisasi, atau dokumen yang ada pada sebuah periode ataupun bidang khusus. Dilihat dari jenisnya, direktori dapat dibedakan (Sulistyo-Basuki, 1992) seperti direktori buku yang tersedia di pasaran; direktori buku yang akan terbit; direktori organisasi; direktori nama, anggota asosiasi, atau organisasi profesional;

direktori proyek penelitian; serta direktori tesis dan disertasi. Selain itu, juga ada direktori perpustakaan, sistem, dan pelayanan informasi; direktori sarana informasi berdasarkan subjek; direktori asosiasi; dan direktori anggota asosiasi (Hartono, 1986).

Direktori tidak hanya memberikan nama orang dan organisasi, akan tetapi juga memberikan alamat, fungsi, afiliasi, dan sebagainya (Thomas Landau dalam Trimo, 1997). Lebih lanjut, disebutkan bahwa direktori adalah suatu publikasi berkala yang karakteristiknya, jika dilihat dari isinya tentang perkembangan-perkembangan yang terbaru dalam suatu bidang/subjek; daftar statistik; nama orang/ organisasi, alamat, fungsi, afiliasi, dan publikasinya, biasanya disusun secara alfabetis.

Direktori merupakan salah satu jenis buku sumber yang tidak dapat dielakkan dalam setiap upaya pengadaan dan pengembangan koleksi referensi di setiap perpustakaan. Begitu banyak informasi yang dapat diperoleh dari direktori, baik keperluan hubungan antar-instansi, pengembangan sistem informasi dan produksi, konsultasi, maupun untuk keperluan operasional lainnya.

Direktori yang akan dikaji adalah direktori majalah ilmiah Indonesia. Tujuannya untuk melakukan pemetaan majalah ilmiah yang terbit di Indonesia, khususnya cakupan bidang/subjek, kota terbit, kala terbit, dan tahun terbit pertama kali. Selain itu, pemetaan ini juga untuk mengetahui hubungan cakupan subjek dengan kota terbit, kala terbit, dan tahun terbit pertama kali.

Hasil kajian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi para pengguna; sebagai media bagi para penulis, baik dari kalangan lembaga pendidikan maupun lembaga penelitian dalam mengirimkan tulisannya ke penerbit sesuai bidang minat masing-masing; dan sebagai masukan bagi penerbit agar mampu memperbaiki kualitas majalahnya, terutama majalah-majalah yang belum terakreditasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Majalah Ilmiah

Majalah adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui konsumen pembaca (KBBI, 2005). Majalah menurut kala terbitnya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan dapat juga tidak teratur. Adapun majalah ilmiah ialah terbitan berkala yang berisi hal mengenai ilmu pengetahuan dan khusus mengenai suatu bidang ilmu. Pemakai menyenangi majalah karena frekuensi terbit yang relatif teratur dan cepat sehingga artikel yang dimuatnya cukup mutakhir. Majalah ilmiah dengan subjek tertentu merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui perkembangan subjek tersebut. Artikel yang dimuat dalam majalah ilmiah biasanya merupakan hasil dan temuan baru penelitian, isinya penuh dengan nada keorisinilan yang tinggi sehingga hanya menjadi arena komunikasi pakar atau ilmuwan spesialis (Rifai, 1995).

2.2 Direktori Majalah Ilmiah Indonesia

Directory of Indonesian Learned Periodicals = Direktori Majalah Ilmiah Indonesia diterbitkan oleh PDII-LIPI, pada tahun 2004. Direktori ini diterbitkan dalam rangka menyediakan informasi lengkap mengenai majalah ilmiah yang diterbitkan di Indonesia, termasuk perubahan yang terjadi pada majalah. Majalah yang terdaftar dalam direktori ini adalah majalah yang menyertakan referensi untuk setiap artikel di dalamnya, diterbitkan secara berkala tidak kurang dari dua kali dalam setahun, dan memuat sedikitnya dua artikel untuk setiap edisi. Direktori ini

hanya mencakup majalah yang masih diterbitkan hingga tahun 2003 dan memiliki ISSN.

Direktori ini terbagi dalam dua bagian utama, yaitu *Main List* (Daftar Utama) dan *Indexes* (Indeks). Dalam *Main List* terdapat deskripsi lengkap mengenai 1.170 judul majalah. Deskripsi tersebut dibuat berdasarkan edisi terakhir yang terdapat dalam koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII). *Main List* terbagi dalam 109 bidang subjek yang seluruhnya diperlihatkan dalam *contents* (daftar isi). Dalam setiap bidang subjek, entri disusun menurut abjad. Setiap majalah hanya terdaftar sekali di bawah salah satu bidang subjek. Majalah yang mencakup lebih dari satu kategori bidang subjek ditempatkan di bawah bidang subjek yang paling menonjol atau di bawah kategori yang mencakup semua subjek dari artikel yang dimuatnya.

Dalam *main list*, setiap entri diberi nomor urut; melalui nomor urut ini setiap tajuk dalam semua indeks mengacu ke *main list*. Dalam setiap entri memuat judul, judul dalam bahasa Inggris, *publisher* (penerbit), penerbit dalam bahasa Inggris, editor, *address* (alamat), ISSN, *first publisher* (tahun edisi pertama), *frequency* (frekuensi), *language* (bahasa), *abstract* (abstrak), *indexed in* (diindeks di), *circulation* (tiras), *publication charge* (biaya penerbitan), *subscription* (harga langganan per tahun), *subject* (subjek), *advertisement space* (ruang iklan), *formerly* (judul sebelumnya), dan *refereed periodical* – keterangan bahwa artikel yang dimuat telah ditelaah dan disetujui oleh mitra bestari atau panel ahli.

Indeks dimaksudkan untuk memudahkan menemukan majalah melalui subjek, editor, judul, penerbit, penerbit dalam bahasa Inggris, dan ISSN. Penggunaan indeks juga memungkinkan pemakai mengetahui seluruh majalah dalam kategori tertentu, misalnya cakupan subjek dan penerbit. Indeks yang terdapat dalam direktori ini ada enam, yaitu *Subject Index* (Indeks Subjek), *Editor Index* (Indeks Editor), *Title Index* (Indeks Judul), *Publisher Index* (Indeks Penerbit dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), dan *ISSN Index* (Indeks ISSN).

2.3 International Standard Serial Number

ISSN adalah singkatan dari *International Standard Serial Number* (Nomor Standar Internasional Terbitan Berseri), merupakan identitas unik untuk terbitan berseri tertentu atau sumber daya berlanjut lain dalam media tertentu. ISSN ini diberikan oleh pusat *International Serials Data System* (ISDS) yang berkedudukan di Paris, Prancis. Manfaat ISSN antara lain adalah memudahkan identifikasi terbitan berseri dan sumber daya berlanjut yang mempunyai judul yang sama. ISSN hanya diberikan untuk satu judul terbitan berseri dan sumber daya berlanjut. Pemberian ISSN akan mempermudah pengelolaan administrasi dalam hal pemesanan terbitan berseri dan sumber daya berlanjut; dan ISSN merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi pada terbitan berkala (Ginting, 1999).

3. METODE

Sebagai sumber data adalah buku *Directory of Indonesian Learned Periodicals* = Direktori Majalah Ilmiah Indonesia, terbitan PDII-LIPI, tahun 2004. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat setiap judul majalah, cakupan subjek, kota terbit, penerbit, kala terbit, dan tahun pertama kali diterbitkan. Pengolahan data dilakukan dengan metode statistik distribusi frekuensi menggunakan program Microsoft Excel dibantu dengan cara manual. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Direktori majalah Ilmiah Indonesia memuat 1.170 judul majalah yang masih terbit hingga tahun 2003 dan memiliki ISSN. Majalah disusun berdasarkan cakupan subjek yang ditentukan dengan berpedoman pada *Library of Congress Subject Headings*.

4.1 Subjek

Cakupan subjek dalam direktori ini dibedakan berdasarkan subjek umum sebanyak 23 judul, filsafat 18 judul, agama 73 judul, ilmu sosial 380 judul, bahasa 43 judul, ilmu murni 172 judul, teknologi 418 judul, seni 23 judul, sastra 8 judul, dan sejarah 12 judul. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Majalah Berdasarkan Subjek

Subjek	Jumlah Majalah	%
Umum	23	1,96
Filsafat	18	1,54
Agama	73	6,24
Ilmu sosial	380	32,48
Bahasa	43	3,67
Ilmu murni	172	14,70
Teknologi	418	35,73
Seni	23	1,97
Sastra	8	0,68
Sejarah	12	1,03
Jumlah	1.170	100

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa jumlah majalah yang paling banyak adalah majalah dengan subjek teknologi, yaitu sebanyak 418 judul (35,73%), menyusul ilmu sosial sebanyak 380 judul (32,48%), dan ilmu murni sebanyak 172 judul (14,70%).

Jika diperinci lebih lanjut, dari 417 judul majalah dengan subjek teknologi, yang paling banyak adalah dari subjek pertanian 49 judul, menyusul teknik elektro 46 judul, rekayasa 40 judul, bisnis 31 judul, dan kedokteran & kesehatan 30 judul. Untuk subjek ilmu sosial, paling banyak adalah ilmu pengetahuan sosial 78 judul, menyusul ekonomi 59 judul, pendidikan 55 judul, hukum & hukum Islam 51 judul, dan industri & pariwisata 22 judul. Selanjutnya, pada subjek ilmu murni, paling banyak pada ilmu pengetahuan alam 102 judul, menyusul matematika 21 judul, kimia 9 judul, hidrologi & oseanografi 8 judul, dan biologi 8 judul.

4.2 Kota Terbit

Kota di sini dimaksudkan tempat di mana suatu majalah diterbitkan. Ada 27 provinsi yang terdaftar dalam direktori ini. Tidak semua kota di Indonesia sebagai tempat di mana suatu majalah diterbitkan. Di Provinsi Bali hanya ada di kota Badung, Denpasar, dan Singaraja. Provinsi Banten ada di kota Pamulang, Serang, Serpong, dan Tangerang. Provinsi Bengkulu hanya ada di kota Bengkulu. Provinsi DKI Jakarta meliputi Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta

Timur, dan Jakarta Utara. Provinsi DI Yogyakarta meliputi Bantul, Sleman, Wates, Yogyakarta. Provinsi Gorontalo hanya terdapat di kota Gorontalo. Begitu juga di Provinsi Jambi hanya terdapat di kota Jambi. Provinsi Jawa Barat meliputi kota Bandung, Bogor, Cianjur, Cibinong, Cimahi, Cirebon, Depok, Garut, Karawang, Subang, Sukabumi, dan Sumedang. Selanjutnya, Provinsi Jawa Tengah meliputi kota Cepu, Kartasura, Magelang, Magelang, Pekalongan, Purwokerto, Purworejo, Salatiga, Semarang, Sukoharjo, Surakarta, Tegal, dan Wonosobo. Provinsi Jawa Timur meliputi Blitar, Gresik, Jember, Jombang, Lumajang, Madiun, Malang, Pamekasan, Pasuruan, Sidoarjo, Situbondo, Surabaya, dan Tulungagung. Untuk Provinsi Kalimantan Barat meliputi Pontianak dan Sintang. Provinsi Kalimantan Selatan meliputi Banjarbaru dan Banjarmasin. Provinsi Kalimantan Tengah meliputi Palangkaraya dan Sampit. Sementara Provinsi Kalimantan Timur hanya ada di kota Samarinda. Provinsi Lampung meliputi Bandar Lampung, Kotabumi, dan Metro. Provinsi Maluku meliputi Ambon dan Ternate. Untuk Provinsi Nanggro Aceh Darussalam meliputi Banda Aceh dan Lhokseumawe. Selanjutnya, Provinsi Nusa Tenggara Barat meliputi Lombok Timur, Mataram, dan Sumbawa. Berikut Nusa Tenggara Timur meliputi Flores, Kupang, Maumere, dan Sikka. Sementara itu, jumlah penerbit majalah yang paling sedikit terdapat di Provinsi Papua, yaitu di kota Jayapura. Untuk Provinsi Riau hanya terdapat di kota Pekanbaru. Di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan meliputi kota Makassar, Palopo, Pare-Pare, dan Watampone. Provinsi Sulawesi Tenggara meliputi Kendari dan Palu. Provinsi Sulawesi Utara meliputi Manado dan Tomohon. Sementara itu, Provinsi Sumatra Barat meliputi Batusangkar, Bukit Tinggi, Padang, Padang Panjang, Painan, Payakumbuh, dan Solok. Untuk Provinsi Sumatra Selatan hanya ada di satu kota, yaitu Palembang. Terakhir di Provinsi Sumatra Utara meliputi kota Medan, Pematang Siantar, dan Tarutung. Jika dilihat berdasarkan provinsi berikut banyaknya kota dari majalah-majalah tersebut diterbitkan maka gambarannya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Majalah yang Diterbitkan di Indonesia

Provinsi	Jumlah Kota	Jumlah Majalah	%
Bali	3	35	2,99
Banten	4	28	2,39
Bengkulu	1	11	0,94
DKI Jakarta	5	182	15,56
DI Yogyakarta	4	143	12,22
Gorontalo	1	6	0,51
Jambi	1	6	0,51
Jawa Barat	12	176	15,04
Jawa Tengah	12	137	11,71
Jawa Timur	13	174	14,87
Kalimantan Barat	2	4	0,34
Kalimantan Selatan	2	14	1,20
Kalimantan Tengah	2	6	0,51
Kalimantan Timur	1	10	0,85
Lampung	3	22	1,88
Maluku	2	8	0,68
Nanggro Aceh Darrusalam	2	24	2,05
Nusa Tenggara Barat	3	11	0,94
Nusa Tenggara Timur	4	11	0,94
Papua	1	1	0,09
Riau	1	18	1,54
Sulawesi Selatan	4	34	2,91
Sulawesi Tenggara	2	20	1,71
Sulawesi Utara	2	10	0,85
Sumatra Barat	7	27	2,31
Sumatra Selatan	1	18	1,54
Sumatra Utara	3	34	2,91
Jumlah	98	1.170	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat dikemukakan bahwa majalah yang paling banyak diterbitkan terdapat di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 182 majalah (15,56%). Seperti kita ketahui bahwa DKI Jakarta merupakan pusat pemerintahan, tempat di mana berbagai lembaga pendidikan dan lembaga penelitian yang tentunya banyak menghasilkan majalah. Provinsi lain yang juga banyak penerbitan majalahnya adalah Jawa Barat 176 judul (15,04%), Jawa Timur 174 judul (14,87%), DI Yogyakarta 143 judul (12,22%), dan Jawa Tengah 137 judul (11,71%). Adapun yang tersedikit terdapat di Papua sebanyak 1 judul.

Namun demikian, jika dirinci lebih lanjut maka kota yang paling banyak menerbitkan majalah justru terdapat di kota Yogyakarta sebanyak 127 majalah. Kota ini merupakan kota pelajar, dengan sendirinya banyak lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta, begitu juga lembaga

penelitiannya. Kota berikutnya adalah kota Bandung 99 judul dan kota Surabaya 92 judul.

Majalah yang diterbitkan di kota-kota yang berada di Pulau Jawa lebih banyak jika dibandingkan dengan yang di luar Pulau Jawa. Hal ini terlihat dari banyaknya majalah yang terbit di Pulau Jawa (50 kota), yaitu 840 majalah (71,79%) dibandingkan dengan yang di luar Pulau Jawa (48 kota), yaitu 330 majalah (28,21%).

Jika kota terbit (provinsi) ini dibedakan berdasarkan cakupan subjeknya maka terlihat bahwa majalah-majalah dengan subjek teknologi paling banyak berada di 12 provinsi, yaitu Provinsi Bali, Banten, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Lampung, Sulawesi Utara, Sumatra Selatan, dan Sumatra Utara. Selanjutnya, majalah dengan subjek ilmu sosial terbanyak terbit di 11 provinsi, yaitu Provinsi Bengkulu, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Maluku, Nanggroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Barat, Riau, Sulawesi Selatan, dan Sumatra Barat. Selain itu, majalah dengan subjek terbanyak ilmu murni terbit di 4 provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, dan Sulawesi Tenggara.

4.3 Penerbit

Penerbit dalam direktori ini dibedakan menjadi lima bagian. Pertama, departemen meliputi unit kerja direktorat, kedeputian, dan biro. Kedua, lembaga pendidikan meliputi akademi, fakultas, institut, jurusan, laboratorium, lembaga, perguruan tinggi, pusat, sekolah, dan universitas. Ketiga, non-departemen meliputi lembaga, pusat, dan institusi. Keempat, perkumpulan meliputi asosiasi, forum, himpunan, dan yayasan. Selanjutnya, kelima adalah perusahaan. Berdasarkan pembagian tersebut maka jumlah penerbit dari departemen sebanyak 94, lembaga pendidikan sebanyak 954, non-departemen sebanyak 45, perkumpulan sebanyak 67, dan perusahaan sebanyak 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Jumlah Majalah Berdasarkan Penerbit

Penerbit	Jumlah Majalah	%
Departemen	94	8,03
Lembaga pendidikan	954	81,54
Non-departemen	45	3,85
Perkumpulan	67	5,73
Perusahaan	10	0,85
Jumlah	1.170	100

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa majalah ilmiah terbitan Indonesia banyak diterbitkan oleh lembaga pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil kajian yang menunjukkan bahwa majalah yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan paling banyak, yaitu 954 (81,54%) dibandingkan dengan departemen 94 (8,03%), perkumpulan 67 (5,73%), dan perusahaan 10 (0,85%).

4.4 Kala Terbit

Kala terbit majalah yang terdaftar dalam direktori ini beragam. Ada yang bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, empat bulanan, enam bulanan, dan tidak teratur. Namun demikian, ada juga di antara majalah yang terdaftar tidak diketahui kala terbitnya karena tidak ada data (tidak dicantumkan

oleh penerbit). Majalah dengan kala terbit bulanan ada 10 judul, dua bulanan 8 judul, tiga bulanan 168 judul, empat bulanan 230 judul, enam bulanan 673 judul, dan terbit tidak teratur 8 judul. Selain itu, ada 3 judul majalah yang tidak diketahui kala terbitnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Jumlah Majalah Berdasarkan Kala Terbit

Kala terbit	Jumlah Majalah	%
Bulanan	10	0,85
Dua bulanan	10	0,85
Tiga bulanan	168	14,36
Empat bulanan	230	19,66
Enam bulanan	673	57,52
Tidak teratur	8	0,68
Lainnya (tidak ada)	71	6,07
Jumlah	1.170	100

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa kala terbit majalah yang paling banyak adalah kala terbit enam bulanan sebanyak 673 judul (57,52%), menyusul kala terbit empat bulanan sebanyak 230 judul (19,66%), dan tiga bulanan sebanyak 168 judul (14,36%). Selain itu, ada yang kala terbitnya bulanan, dua bulanan, dan tidak teratur masing-masing 10 judul (0,85%), 8 judul (0,68%), dan 8 judul (0,68%).

Banyaknya artikel yang akan dimuat dalam suatu majalah tentunya berhubungan dengan kala terbit. Selain itu, juga berhubungan dengan beragam tidaknya artikel yang akan dimuat. Majalah yang hanya memuat artikel dalam satu subjek sudah barang tentu berbeda kala terbitnya dengan majalah yang memuat bermacam-macam subjek. Majalah-majalah yang terdaftar dalam direktori ini, jika dibandingkan antara subjek dan kala terbitnya maka terlihat bahwa majalah dengan kala terbit bulanan dari 10 judul, yang paling sedikit (1 judul) subjek bahasa, sedangkan yang paling banyak (4 judul) subjek teknologi. Kala terbit dua bulanan ada 8 judul, paling sedikit (1 judul) subjek ilmu murni dan paling banyak (4 judul) subjek ilmu sosial. Selanjutnya, kala terbit tiga bulanan sebanyak 168 judul dengan jumlah bervariasi antara 1 judul (subjek filsafat) sampai 71 judul (subjek teknologi); kala terbit empat bulanan sebanyak 230 judul dengan jumlah bervariasi antara 1 judul (bahasa) sampai 95 judul (teknologi). Pada kala terbit enam bulanan, dari 673 judul yang paling sedikit (5 judul) dengan subjek sastra dan paling banyak (220 judul) dengan subjek ilmu sosial. Ada juga majalah yang kala terbitnya tidak teratur, yaitu pada subjek ilmu sosial dan bahasa masing-masing 1 judul, subjek ilmu murni dan teknologi masing-masing 4 dan 2 judul. Namun demikian, terdaftar juga majalah yang tidak mencantumkan kala terbitnya, seperti subjek ilmu sosial, ilmu murni, dan teknologi, masing-masing 19 judul, 11 judul, dan 27 judul. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Jumlah Majalah Berdasarkan Subjek dan Kala Terbit

Subjek	Kala Terbit							Jumlah
	Bulanan	Dua Bulanan	Tiga Bulanan	Empat Bulanan	Enam Bulanan	Tidak Teratur	Lainnya	
Umum	-	-	2	7	13	-	1	23
Filsafat	-	-	1	4	13	-	-	18
Agama	-	-	6	14	46	-	7	73
Sosial	3	5	61	72	220	1	18	380
Bahasa	1	-	3	1	34	1	3	43
Ilmu murni	2	1	22	33	99	4	11	172
Teknologi	4	4	71	96	215	2	26	418
Seni	-	-	-	2	18	-	3	23
Sastra	-	-	2	-	5	-	1	8
Geografi	-	-	-	1	10	-	1	12
Jumlah	10	10	168	230	673	8	71	1.170

Sesuai dengan hasil kajian tentang cakupan subjek (Tabel 1) maka subjek paling banyak adalah teknologi, menyusul ilmu sosial, dan ilmu murni. Jika subjek ini dibandingkan dengan kala terbitnya maka pada Tabel 5 terlihat bahwa majalah yang diterbitkan enam bulanan jauh lebih banyak, yaitu 215 judul (51,44%), dibandingkan dengan kala terbit empat bulanan sebanyak 96 judul (22,97%), dan kala terbit tiga bulanan sebanyak 71 judul (16,99%). Selanjutnya, untuk majalah dengan subjek sosial, paling banyak diterbitkan dengan kala terbit enam bulanan, yaitu 220 judul (57,89%), menyusul kala terbit empat bulanan 72 judul (18,95%), dan terakhir tiga bulanan sebanyak 61 judul (16,05%). Demikian juga untuk subjek ilmu murni, paling banyak dengan kala terbit enam bulanan, menyusul kala terbit empat bulanan, dan tiga bulanan.

4.5 Tahun Terbit

Majalah-majalah yang terdaftar dalam direktori ini, ada yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1950-an sampai dengan tahun 2004. Dari 1.170 judul yang terdaftar maka majalah yang diterbitkan pertama kali tahun 1950-an sebanyak 3 judul, tahun 1960-an sebanyak 12 judul, tahun 1970-an sebanyak 29 judul, dan tahun 1980-an sebanyak 74 judul. Selanjutnya, majalah yang diterbitkan pertama kali tahun 1990-an dan tahun 2000-2004, masing-masing 442 dan 605 judul. Selain itu, ada 5 judul majalah yang tidak jelas tahun terbitnya karena memang tidak dicantumkan oleh penerbitnya. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Jumlah Judul Majalah Berdasarkan Tahun Terbit

Tahun Terbit	Jumlah Majalah	%
1950-an	3	0,26
1960-an	12	1,02
1970-an	29	2,48
1980-an	74	6,32
1990-an	442	37,78
2000-2004	605	51,71
Tidak jelas	5	0,43
Jumlah	1.170	100

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa majalah-majalah yang terdaftar di direktori, yang paling banyak adalah majalah yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2000-2004, yaitu 605 judul (51,71%), menyusul terbit tahun 1990-an sebanyak 442 judul (37,78%), dan tahun 1980-an sebanyak 74 judul (6,32%). Semakin tua tahunnya, ternyata semakin sedikit majalah yang diterbitkan. Hal ini dapat dilihat bahwa majalah yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1970-an, 1960-an, dan 1950-an, masing-masing sebanyak 29 judul (2,48%), 12 judul (1,02%), dan 3 judul (0,26%).

Indonesia, selain dikenal dengan negara kepulauan, juga dikenal dengan negara agraris karena kesuburan tanahnya. Seperti kita ketahui bahwa Bogor, selain ada Istana Presiden (Istana Bogor), juga ada Kebun Raya dan Institut Pertanian Bogor. Hal ini tercermin dari hasil kajian direktori ini bahwa majalah yang paling tua usianya (diterbitkan pertama kali tahun 1950) adalah majalah-majalah dengan subjek pertanian yang diterbitkan di Bogor. Selain itu, ada 12 judul yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1960-an, 7 judul di antaranya adalah subjek teknologi. Majalah-majalah dengan subjek teknologi ternyata lebih banyak di antara subjek lainnya jika dibandingkan berdasarkan tahun diterbitkannya pertama kali. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Jumlah Majalah Berdasarkan Subjek dan Tahun Terbit

Bidang	Tahun Pertama Terbit							Jumlah
	1950-an	1960-an	1970-an	1980-an	1990-an 2004	2000- Jelas	Tidak	
Umum	-	-	-	-	9	14	-	23
Filsafat	-	-	1	2	8	7	-	18
Agama	-	2	-	7	23	41	-	73
Sosial	-	1	4	14	151	209	1	380
Bahasa	-	1	1	1	15	25	-	43
Ilmu Murni	1	-	6	15	74	74	2	172
Teknologi	1	7	17	32	156	203	2	418
Seni	-	-	-	1	3	19	-	23
Sastra	1	-	-	-	1	6	-	8
Geografi	-	1	-	2	2	7	-	12
Jumlah	3	12	29	74	442	605	5	1.170

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa majalah-majalah yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2000-2004 untuk subjek teknologi lebih banyak (203 judul) jika dibandingkan dengan tahun 1990-an dan tahun 1980-an. Pada subjek ilmu sosial, majalah yang diterbitkan pertama kali pada era 2000-2004 lebih banyak (209 judul) jika dibandingkan tahun 1990-an dan 1980-an. Demikian juga pada subjek ilmu murni bahwa majalah subjek teknologi lebih banyak diterbitkan pertama kali di era tahun 2000-2004 (74 judul), dibandingkan tahun 1990-an (74 judul) dan tahun 1980-an (15 judul). Berikut ini tiga majalah yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1950-an.

- 1) Reinwardtia: A Journal on Taxonomic Botany, Plant Sociology and Ecology
Publisher: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Herbarium Bogoriense (Indonesian Institute of Science. Herbarium Bogoriense). **Editor:** Elizabeth A. Widjaja. **Address:** Jl. Ir. H. Juanda 22, Bogor 16122, Jawa Barat, PO Box 208. Phone (0251) 322035, Fax (0251) 325854. **ISSN:** 0034-365X. **First published:** 1950. **Frequency:** irr. **Language:** eng. **Abstract:** Available (eng). **Indexed in:** Indeks Majalah Ilmiah Indonesia. **Circulation:** 300. **Page charge:** Free. **Subscription:** US\$ 90 (per copy, exclusive of postage of US\$ 30). **Subject:** Botany – Classification; Plant communities; Plant ecology. **Advertisement space:** Not available
Refereed periodical.
- 2) Annales Bogorienses: A Scientific Journal in Life Sciences with Emphasis in Biotechnology, Molecular Biology and Biochemistry
Publisher: Indonesian Institute of Sciences. Research Centre for Biotechnology. **Editor:** Muhammad Ahkam Subroto. **Address:** Jl. Raya Bogor Km. 46, Cibinong, Bogor 16911, Jawa Barat. Phone (021) 8751527. Fax (021) 8754588. E-mail annaes@lipi.go.id. **ISSN:** 0517-8452. **First published:** 1950. **Frequency:** sea. **Language:** eng. **Abstract:** Available (eng and ind). **Indexed in:** Indeks Artikel Hutan dan Kehutanan; Indeks Majalah Ilmiah Indonesia. **Circulation:** 300. **Page charge:** Free. **Subscription:** Rp 100,000,-; US\$ 55 (overseas). **Subject:** Biotechnology. **Advertisement space:** Not available. **Formerly:** Annales Bogorienses: A Journal of Biotechnology and Related Fundamental
Refereed periodical.
- 3) Prasasti: Jurnal Ilmu Sastra dan Seni
Publisher: Universitas Negeri Surabaya. Fakultas Bahasa dan Seni (State University of Surabaya. Faculty of Language and Arts). **Editor:** M. Nadjib. **Address:** Lidah Wetan, Surabaya. Phone (031) 7522876. **ISSN:** 0853-6880. **First published:** 1953. **Frequency:** qua. **Language:** ind. **Abstract:** Available (ind). **Circulation:** n.a. **Page charge:** n.a. **Subscription:** n.a. **Subject:** Literature; Arts. **Advertisement space:** Available.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terlihat bahwa majalah-majalah yang terdaftar pada *Directory of Indonesian Learned Periodicals* = Direktori Majalah Ilmiah Indonesia sebanyak 1.170 judul. Tiga subjek terbanyak adalah subjek teknologi (418 judul), ilmu sosial (380 judul), dan ilmu murni (172 judul) dibandingkan subjek lain. Berdasarkan pemetaan terbitan majalah di Indonesia maka dari 27 provinsi, majalah terbanyak diterbitkan di Provinsi DKI Jakarta (182 judul), Jawa Barat (176 judul), dan Jawa Timur (174 judul). Selanjutnya, jika dilihat kala terbit, majalah yang terbit enam bulanan lebih banyak (673 judul) dibandingkan dengan empat bulanan (230 judul) dan tiga bulanan (168 judul). Tua mudanya

usia majalah dapat dilihat dari pertama kali diterbitkannya majalah tersebut. Dalam direktori ini, majalah yang paling tua ada tiga judul, yaitu diterbitkan pertama kali pada tahun 1950-an, dua di antaranya terbit di kota Bogor dengan subjek botani. Majalah yang diterbitkan pertama kali tahun 2000 sampai dengan 2004 adalah terbanyak (605 judul), menyusul tahun 1990-an (442 judul), dan tahun 1980-an (74 judul).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ginting, Maria. 1999. International Standard Serial Number (ISSN). *BACA*, 24 (1-2): 16-18.
- Hartono, Bambang. 1986. Sistem dan pelayanan informasi (edisi Bahasa Indonesia). Jakarta: Arga Kencana Abadi.
- Rifai, M.A. 1995. Pegangan gaya penulisan, penyuntingan dan penerbitan karya-karya ilmiah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistyo-Basuki. 1992. Teknik dan jasa dokumentasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 2002. Bibliometrika, sainsmetrika dan informatika. Dalam *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*, Pusat Studi Jepang, UI-Depok, 20-23 Mei.
- Trimmo, S. 1997. Buku panduan untuk mata kuliah *reference work* dan *bibliography*. Jakarta: Bumi Aksara.